

ABSTRAK

APRINA DAMAYANTI. NIM. 2202510010. Analisis Gaya Bahasa Sarkasme Warganet dalam Media Sosial X dan TikTok pada Pilpres 2024. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bahasa sarkasme yang terdapat dalam media sosial X dan TikTok pada Pilpres 2024. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis pragmatik. Data utama yang digunakan berasal dari tuturan warganet dalam media sosial pada periode 14 Januari 2024-14 Februari 2024. Data dianalisis berdasarkan empat jenis sarkasme Elizabeth Camp, yakni sarkasme proposional, sarkasme leksikal, sarkasme *like prefixed*, dan sarkasme ilokusi. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yaitu dengan simak catat dan studi literatur (pustaka). Dari hasil penelitian diperoleh adanya penggunaan gaya bahasa sarkasme yang digunakan warganet pada Pilpres 2024, bermaksud untuk menyampaikan sindiran dan mengkritik pasangan capres dan cawapres serta para pendukung masing-masing calon. Dari 20 data penelitian dalam media sosial X, ditemukan adanya gaya bahasa sarkasme proposional 7 data, sarkasme leksikal 6 data, sarkasme *like prefixed* 4 data, dan sarkasme ilokusi 3 data. Selanjutnya 20 data penelitian dalam media sosial TikTok, ditemukan adanya gaya bahasa sarkasme proposional 8 data, sarkasme leksikal 3 data, sarkasme *like prefixed* 2 data, dan sarkasme ilokusi 7 data. Hal ini menandakan, gaya bahasa sarkasme yang paling banyak ditemukan dan sering dituturkan, yaitu gaya bahasa sarkasme proposional. Sarkasme proposional digunakan untuk menyindir situasi politik dengan pernyataan yang tampaknya biasa namun sebenarnya memiliki makna tersirat. Sarkasme leksikal digunakan warganet untuk menunjukkan ketidakpuasan terhadap perilaku politik melibatkan penggunaan kata atau frasa tertentu dengan makna yang berlawanan dari makna literalnya. Sarkasme *like prefixed* menyindir tindakan atau ucapan pelaku politik yang bertolak belakang dengan kenyataan. Sarkasme ilokusi menyampaikan sindiran dan kritik menggunakan kata-kata empatik namun makna sebenarnya ditujukan untuk merendahkan.

Kata kunci: Gaya Bahasa, Sarkasme, Pilpres 2024, Media Sosial.